

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Studi Kasus

Penelitian dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode studi kasus dengan desain deskriptif. Desain deskriptif bertujuan untuk meneliti suatu masalah atau fenomena tertentu dengan batasan yang jelas, melalui pengumpulan data secara mendalam dan analisis sederhana, sehingga dapat menggambarkan kondisi atau peristiwa yang sedang berlangsung saat ini.

Pada studi kasus ini, peneliti melakukan penerapan media audio visual untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Penfui.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subjek penelitian adalah individu atau objek yang menjadi fokus penelitian, yang datanya diperoleh peneliti melalui observasi, literatur, atau wawancara terkait permasalahan yang sedang diteliti (Sinaga, 2025). Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih yaitu tiga remaja putri dengan tingkat pengetahuan rendah, yang dijadikan studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Penfui.

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja yang bersedia menjadi responden dari penelitian
- b. Remaja yang belum mengetahui tentang SADARI
- c. Remaja yang sudah menstruasi

2. Kriteria Eksklusif

- a. Remaja yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus pada studi kasus ini adalah penerapan media audiovisual terhadap pengetahuan, sikap, dan kemampuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara. Dengan menerapkan teknik ini dapat mengatasi masalah tersebut (Sinaga, 2025).

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi operasional

Variabel Penelitian	Defenisi operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Media Audio Visual berupa Vidio Animasi	Penyuluhan atau edukasi menggunakan media video animasi tentang deteksi dini kanker payudara	Video animasi	-	-
Pengetahuan	Pemahaman responden mengenai kanker payudara seperti resiko, gejala, cara deteksi dini melalui SADARI	Kuesioner	Ordinal	1. Baik jika menguasai materi 76%-100%, dan 2. Kurang baik jika menguasai materi $\leq 75\%$
Sikap	Tanggapan atau pendapat yang bersifat positif dan negatif mengenai SADARI	Kuesioner	Ordinal	1. Skor $> 50\%$ maka hasil pengukuran positif 2. Skor $< 50\%$ hasil pengukuran negatif
Keterampilan	Tindakan yang dilakukan untuk mempraktekkan SADARI dengan posisi yang benar	Lembar Observasi	Ordinal	1. Mampu melakukan jika persentase berkisar antara 51-100% 2. Tidak mampu melakukan jika persentase berkisar antara 0-50%.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuisisioner Tingkat pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan lembar observasi sebagai pengukuran tingkat keterampilan dalam melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data karya ilmiah ini adalah :

1. Mengurus surat izin penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Kupang yang ditujukan pada Dinas Kesehatan
2. Surat dari Dinas Kesehatan di bawah ke Puskesmas Penfui Kota Kupang
3. Setelah mendapat izin, peneliti meminta ijin kepada partisipan
4. Peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan keikutsertaan responden dalam penelitian
5. Setelah memahami tujuan penelitian, jika bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden
6. Setelah bersedia menjadi responden, selanjutnya peneliti menjelaskan pada responden mengenai prosedur yang akan dilakukan. Kemudian responden dilakukan pre test terlebih dahulu dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebelum diberikan metode audio visual.
7. Setelah responden diberikan terapi audio visual, selanjutnya peneliti mengkaji post test.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat
Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Penfui.
2. Waktu
Penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 18-20 Juli 2025.

3.8 Analisa data

Penyajian data dijadikan dalam bentuk narasi. Data dalam bentuk narasi adalah pengkajian yang dilakukan pada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian metode audiovisual terhadap remaja putri.

3.9 Etika Studi Kasus

Menurut (Seta Aji et al., 2023) terdapat beberapa aspek etika yang perlu diperhatikan:

1) Persetujuan yang Terinformasi (*Informed Consent*)

Persetujuan yang terinformasi merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian, di mana responden memberikan izin secara sadar dan penuh pemahaman. Hal ini bertujuan agar subjek penelitian memahami maksud serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, termasuk memahami pengaruh atau implikasi dari partisipasinya.

2) Tanpa Nama (*Anonimitas*)

Masalah etika yang berkaitan dengan anonimitas menekankan pada pengamanan identitas responden. Nama responden tidak akan dicantumkan dalam formulir alat ukur atau formulir pendataan. Sebagai gantinya, responden akan diidentifikasi menggunakan kode atau tanda tertentu agar perlindungan privasinya terjaga. Nantinya, hasil penelitian akan disajikan tanpa mengungkapkan identitas individual responden

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan berarti informasi dan data yang dikumpulkan dari responden tidak akan diungkap secara individu. Data akan disajikan secara keseluruhan atau dalam bentuk yang tidak menyingkap identitas pribadi, sehingga informasi tetap aman dan tidak disalahgunakan.

4) *Justice dan Inklusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Keadilan memastikan semua responden diperlakukan sama tanpa membedakan gender, agama, atau etnis. Keterbukaan berarti peneliti menyediakan lingkungan yang transparan, sehingga prosedur penelitian dapat dijelaskan secara jelas dan terbuka kepada semua responden.